



# press release

## **PERINGATAN WORLD SIGHT DAY 2013 KOLABORASI KEMITRAAN STANDARD CHARTERED BANK DENGAN HKI INDONESIA DALAM UPAYA PENINGKATAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN MATA ANAK**

**Surabaya, 24 Oktober 2013** – Dalam rangka memperingati Hari Penglihatan Dunia, Standard Chartered bersama dengan Helen Keller International dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur serta para mitra kerja dalam bidang kesehatan mata mengadakan kegiatan akbar berupa kampanye kesehatan mata kepada publik. Beberapa rangkaian kegiatan yang diadakan pada hari ini berupa pemeriksaan kesehatan mata anak *paediatric ophthalmology*, pembagian kacamata kepada pelajar, sosialisasi kelainan mata, layanan konsultasi gratis, stand yang menawarkan reparasi kacamata gratis, sampai dengan pameran foto. Semua rangkaian kegiatan ini diadakan di Puskesmas Waru Sidoarjo, Jawa-Timur. Program ini adalah bagian dari inisiatif Seeing is Believing (SiB), sebuah komitmen Standard Chartered Bank untuk meningkatkan kesehatan mata dan pencegahan kebutaan yang dapat dihindari di masyarakat.

Program Seeing is Believing in dijalankan di Jawa Timur sejak Desember 2010 hingga November 2013. Program ini berupa layanan kesehatan mata anak yang komprehensif, antara lain melalui Program REPO (*Refractive Error and Pediatric Ophthalmology Program*). Program ini menitikberatkan pada sekolah, masyarakat dan klinik.

CEO Standard Chartered Bank di Indonesia, Tom Aaker, mengatakan: "SiB merupakan inisiatif global yang dilakukan oleh Standard Chartered Bank untuk memerangi kebutaan yang dapat dihindari. Program ini pertama kali dimulai pada tahun 2003 oleh para karyawan kami. Di Jawa Timur, dana yang dialokasikan adalah sebesar USD 1 juta. Semua ini merupakan dukungan terhadap kegiatan terkait isu kesehatan mata di masyarakat. Termasuk deteksi dini gangguan penglihatan pada anak di masyarakat dan sekolah, pembagian kacamata kepada para pelajar dan guru dari kalangan kurang mampu, serta penyediaan layanan pemeriksaan mata khusus anak. Ini merupakan inisiatif penggalangan dana yang melibatkan karyawan dan masyarakat."

"Kondisi kebutaan atau hilangnya penglihatan total merupakan masalah sosial yang tidak mungkin ditangani sendiri. Masalah ini harus diantisipasi secara terpadu oleh semua unsur masyarakat. Termasuk dari kalangan bisnis seperti Standard Chartered Bank. Secara global, kami menargetkan penggalangan dana sebesar USD 100 juta sampai dengan tahun 2020 untuk membantu isu kesehatan mata di seluruh dunia" ujar Tom menambahkan.

Sementara itu, Widya Prasetyanti – Operation Manager – Eye Health Program Helen Keller International Indonesia, mengatakan: mata mempunyai peran terbesar dalam perolehan informasi manusia; 83 % informasi manusia diserap oleh mata. Kebutaan pada anak mempunyai rentang waktu yang lebih panjang karena mereka harus mengalami sepanjang hidupnya, ini akan menghambat perkembangan diri dan social mereka. Deteksi gangguan penglihatan pada anak harus dilakukan sedini mungkin, bersama dengan kegiatan pemeriksaan dasar yang lain. Model yang dikembangkan di Jawa Timur ini berupaya membangun sinergi layanan kesehatan mata anak di tingkat primer, sekunder dan tertier.

Pada kesempatan yang sama, Senior Regional Head Standard Chartered Bank untuk Indonesia Timur, Dewi Yoewono, mengatakan: “Standard Chartered dengan 85.000 karyawan di seluruh dunia merupakan pendorong utama bagi program Seeing is Believing. Banyak karyawan yang menggunakan jatah cuti mereka sebagai relawan untuk berpartisipasi didalam program ini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan isu kesehatan mata bagi masyarakat setempat sekaligus memperkuat komitmen *brand promise* ‘Here for good’.”

Kegiatan yang diadakan hari ini dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Ikut hadir pula Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa, dr. Harsono, SiB IAPB Programme Manager dari London - Sally Crook dan SiB Programme Manager Group Sustainability Standard Chartered Bank London - Stefan Chojnicki, termasuk juga beberapa karyawan dari Standard Chartered Bank yang bekerja sebagai relawan dalam pembagian kacamata.

**- Selesai -**

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

**A. Arno Kermaputra**  
**Corporate Affairs**

Standard Chartered Bank

Tel.: 021- 25550000 Fax: 021-5719625

Email: [CorporateAffairs\\_Indonesia@sc.com](mailto:CorporateAffairs_Indonesia@sc.com)

## Catatan Redaksi:

### **Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah**

Standard Chartered PLC adalah grup bank internasional. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir. Standard Chartered Bank terdaftar di bursa saham di London, Hong Kong, Bombay serta Bursa Saham Nasional di India.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi 89.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'.

Sebagai salah satu bank tertua di Indonesia, Standard Chartered memiliki lebih dari 150 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 27 kantor di delapan kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, Palembang dan Makassar, serta dukungan sekitar 50.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank.

### **Helen Keller International**

Didirikan pada tahun 1915, Helen Keller International (HKI) memiliki misi untuk memerangi kebutaan dan kehidupan mereka yang paling rentan dan kurang beruntung. HKI menanggulangi penyebab dan akibat dari kebutaan dan kekurangan gizi dengan menciptakan program-program yang berdasarkan fakta dan penelitian dalam bidang penglihatan, kesehatan, nutrisi dan pendidikan. Dalam menjalankan misinya di 22 negara di seluruh dunia, HKI didukung oleh para donatur, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, dan institusi non-pemerintah lain baik lokal maupun internasional. [www.hki.org](http://www.hki.org)

### **Seeing is Believing**

Seeing is Believing adalah sebuah inisiatif global untuk membantu pencegahan kebutaan yang masih dapat dihindari. Program ini merupakan kolaborasi kerjasama antara Standard Chartered Bank dengan organisasi Internasional *International Agency for Prevention of Blindness (IAPB)*. IAPB adalah suatu organisasi Internasional yang memimpin beberapa organisasi *non profit* dalam bidang kesehatan mata. Bersama dengan Organisasi Kesehatan Dunia, telah 'Vision 2020 – The Right to Sight', sebuah kampanye global untuk mengurangi kebutaan di tahun 2020. Sampai saat ini, Seeing is Believing telah berhasil menggalang dana sebanyak lebih dari USD 50 juta untuk inisiatif program pencegahan kebutaan dan direncanakan akan bertambah sejumlah yang sama sampai dengan tahun 2020. Seeing is Believing merupakan salah satu kontributor terbesar dalam program *Vision 2020* melalui IAPB. Sebagai bagian daripada komitmen Standard Chartered Bank, jumlah dana yang nantinya berhasil dikumpulkan akan ditambahkan sebesar jumlah yang sama oleh Bank. [www.seeingisbelieving.org](http://www.seeingisbelieving.org)